

TINJAUAN LITERATUR PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PERMULAAN SEKOLAH DASAR

Hasa Putri Herliza¹, Elfia Sukma², Inggria Kharisma³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Padang

hasaputriherliza11@gmail.com¹, elfiasukma@fip.unp.ac.id²,
inggriakharisma@unp.ac.id³

ABSTRACT

Dengan menggunakan a literature review approach, this study aims to investigate the use of picture media in elementary school writing instruction. Writing is one of the crucial language skills that students must master from a young age; namun, banyak siswa elementary school masih menghadapi kesulitan untuk mulai menulis. Oleh karena itu, there is a need for learning media that can help students understand the material concretely and appealingly. A qualitative methodology, along with a literature review design, was used in this study. Data was gathered from a variety of scientific articles and related journals that have been published within the last ten years regarding the use of picture media in beginning writing instruction. Content analysis of chosen sources based on their applicability and calibre of study was used to analyse the data. The study's findings show that using visual media helps elementary school pupils, particularly those in lower grades, improve their writing abilities. Students' motivation to learn can be boosted by picture media, which can also help them communicate their ideas and thoughts, expand their vocabulary, and write words, phrases, and simple sentences more easily. Additionally, using visual media makes learning more engaging, dynamic, and significant. Consequently, image media might be utilised as a successful substitute teaching method to help primary school pupils develop their beginning writing abilities.

Keywords: : picture media, beginning writing, writing skills, elementary school, Indonesian language learning

ABSTRAK

Dengan menggunakan metode tinjauan literatur, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis dasar di sekolah dasar. Meskipun menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa sejak dini, banyak siswa sekolah dasar yang masih mengalami kesulitan saat menulis di awal. Oleh karena itu, media pembelajaran yang menarik dan dapat membantu siswa memahami pelajaran diperlukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan merupakan jenis studi literatur. Data ini berasal dari penelitian yang dipublikasikan selama sepuluh tahun terakhir tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis dasar. Analisis data dilakukan dengan menganalisis isi berbagai sumber. Sumber-sumber ini dipilih berdasarkan relevansi dan kualitas penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas rendah. Siswa dapat menggunakan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis awal

Sekondari karena dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar, membantu mereka memperkaya kosakata mereka, dan mempermudah mereka menulis kata, frasa, dan kalimat sederhana. Selain itu, penggunaan media gambar membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna.

Kata Kunci : media gambar, menulis permulaan, keterampilan menulis, sekolah dasar, pembelajaran bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Peserta didik harus menguasai empat keterampilan bahasa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia: membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Keterampilan berbahasa ini sangat penting karena akan memengaruhi kehidupan peserta didik baik saat ini maupun di masa depan. (Ilyas et al., n.d.)

Menulis adalah keterampilan yang penting bagi peserta didik di sekolah dasar karena merupakan dasar bagi keterampilan berbahasa lainnya, seperti membaca dan berbicara. Menulis membutuhkan waktu dan usaha, karena itu adalah keterampilan dasar yang sangat penting untuk kehidupan baik di tingkat akademik maupun non-akademik. (Ilyas et al., n.d.) Selain menjadi keterampilan bahasa, kemampuan menulis juga merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi atau menyampaikan ide melalui tulisan. Kemampuan yang diperoleh siswa selama proses belajar menulis permulaan akan sangat

bermanfaat dan dapat berkembang di tingkat selanjutnya (Franshica Wahyu Ardianto, Hendratno, 2024)

Keterampilan menulis di sekolah dasar dibagi menjadi keterampilan menulis permulaan dan keterampilan menulis lanjut. Keterampilan menulis permulaan menekankan pada kegiatan menulis dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, menyalin, dan melengkapi cerita. Sementara itu, keterampilan menulis lanjut berfokus pada mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk percakapan, petunjuk, dan cerita. Kurang minat siswa dalam menulis dalam pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, terutama di kelas rendah. Ini disebabkan oleh banyak alasan, salah satunya adalah bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar belum mendorong siswa untuk menguasai keterampilan menulis yang diperlukan untuk berkomunikasi. Ini karena bahasa dipelajari lebih banyak sebagai disiplin ilmu daripada sebagai

alat komunikasi. Siswa tahu cara menulis, tetapi ketika mereka diminta untuk menulis, mereka bingung dari mana harus memulai. Selain itu, banyak siswa percaya bahwa pembelajaran menulis menyita pemikiran mereka. Mereka juga kurang tertarik pada pembelajaran menulis, terutama menulis deskripsi. Akibatnya, mereka gagal meningkatkan kemampuan menulis mereka. (Krismasari Dewi et al., 2019)

Banyak masalah keterampilan bahasa lainnya ditemui di lapangan, salah satunya adalah menulis permulaan. Salah satu masalah yang sering dihadapi guru adalah kurangnya kemampuan mereka untuk mengajarkan siswa sekolah dasar keterampilan menulis yang baik dan benar. Selain itu, salah satu faktor yang menghambat kemajuan keterampilan menulis siswa adalah kurangnya dorongan untuk belajar menulis.

Karena itu, agar pembelajaran keterampilan menulis efektif, guru harus mampu menggunakan pendekatan, media, metode, teknik, dan strategi tertentu dengan benar. Media pembelajaran sangat penting untuk proses pembelajaran karena itu adalah sistem. Media memainkan

peran penting dalam proses pembelajaran karena media dapat membantu ketidakjelasan materi yang disampaikan dalam kegiatan. Dengan media, diharapkan siswa dapat secara langsung memahami apa yang mereka pelajari. Akibatnya, proses belajar akan lebih (Hutagaol & Basyarudin, 2017)

Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran keterampilan menulis yaitu dengan menggunakan media gambar seria tau kartu kata bergambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Aziz & Tjodding, 2018) Penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik perkembangan bahasa anak, dimana anak mengenali huruf, anak mulai membaca kata, menulis huruf menggunakan kartu kata bergambar yang akan disesuaikan dengan indikator penelitian. (Yunaili & Riyanto, 2021) Media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan dan keinginan mereka untuk belajar.

Dengan menggunakan media gambar dengan benar, guru dapat menyampaikan materi dengan lebih menarik dan menarik bagi siswa. Gambar juga dapat membuat konsep abstrak menjadi lebih nyata dan konkret. Penggunaan media visual juga dapat membantu meningkatkan daya ingat siswa karena informasi visual cenderung lebih mudah diingat daripada informasi verbal. (Ramadani et al., 2025)

Dengan menggunakan media gambar secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif murid. Sehingga menimbulkan gairah belajar pada murid. Mengingat bahwa setiap murid memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda maka guru harus mampu menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang menarik agar murid termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. (Asriyanti et al., 2023)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif penggunaan media gambar dalam pembelajaran

menulis permulaan di Sekolah Dasar melalui pendekatan tinjauan literatur. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran menulis yang lebih efektif dan inovatif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan merupakan jenis penelitian tinjauan literatur. Metode ini digunakan untuk menyelidiki hasil penelitian sebelumnya tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis awal. Dalam penyusunan kajian literatur ini melakukan identifikasi secara sistematis, penemuan, dan analisis dokumen-dokumen yang memuat atau berhubungan dengan masalah dalam penelitian yang peneliti lakukan. Kajian literatur merupakan alat yang penting sebagai context review, karena literatur sangat berguna dan sangat membantu dalam memberi konteks dan arti dalam penulisan yang sedang dilakukan serta melalui kajian literatur ini juga peneliti dapat menyatakan secara eksplisit dan pembaca mengetahui mengapa hal yang ingin diteliti merupakan masalah

yang memang harus diteliti, baik dari segi subjek yang akan diteliti dan lingkungan manapun dari sisi hubungan penelitian tersebut dengan penelitian-penelitian lain yang relevan (Oktaviani et al., 2024)

Data berasal dari artikel ilmiah yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir dan terindeks pada database. Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penelusuran literatur dengan kata kunci seperti "media gambar", "menulis permulaan", dan "pembelajaran bahasa Indonesia Sekolah Dasar".

Selanjutnya, artikel yang dikumpulkan dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yang mencakup relevansi dengan topik penelitian, jenis penelitian (empiris maupun studi literatur), dan kualitas jurnal. Selanjutnya, strategi pembelajaran, jenis media gambar yang digunakan, dan dampak dari penggunaan media tersebut terhadap kemampuan menulis siswa dievaluasi.

Analisis isi, adalah teknik analisis data yang digunakan; analisis ini menyelidiki isi artikel secara menyeluruh untuk menemukan pola-pola penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis awal

(Sugiyono, 2021). Hasil analisis disajikan secara sistematis dan deskriptif sesuai dengan fokus penelitian

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tujuan pembelajaran menulis adalah agar peserta didik mampu mengungkapkan pendapat secara tertulis dengan bahasa dan struktur yang tepat. (Budiman et al., 2021) Keterampilan menulis yang ditemukan sangat sulit untuk dikuasai karena menulis merupakan keterampilan bahasa Indonesia yang tidak dapat dikuasai dengan sendiri, melainkan harus dengan berbagai latihan menulis. Menulis sangat berbeda bila dibandingkan dengan keterampilan bahasa Indonesia yang lainnya seperti membaca, menyimak, dan berbicara. Selain itu, menulis juga merupakan keterampilan yang sangat kompleks, karena dalam menulis dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan, dan kemampuan (Oktaviani et al., 2024). Jadi di perlukan media pembelajaran yang dapat membangun meningkatkan keampuan menulis siswa, baik menulis permulaan maupun menulis lanjutan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan

meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis siswa SD, yaitu menggunakan media gambar atau kartu kata bergambar.

Pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana media gambar digunakan dalam keterampilan menulis permulaan siswa SD dan bagaimana media gambar tersebut berdampak pada motivasi, kemampuan dan pemahaman menulis siswa. Penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik perkembangan bahasa anak, dimana anak mengenali huruf, anak mulai membaca kata, menulis huruf menggunakan kartu kata bergambar yang akan disesuaikan dengan indikator (Fiteriani et al., 2021)

Secara pedagogis, media gambar berperan sebagai alat bantu visual yang menghubungkan pengalaman nyata dengan simbol bahasa tulis. Dalam perspektif konstruktivistik, siswa belajar melalui pengalaman visual sehingga gambar menjadi jembatan antara objek konkret dan representasi bahasa. Media Gambar dapat dimanfaatkan secara efisien dalam proses pembelajaran menulis,

serta dampaknya terhadap keterampilan siswa sekolah dasar dalam menulis teks yang baik dan menarik. Dengan pendekatan yang tepat, media gambar dapat menjadi sarana yang ampuh untuk mengembangkan kompetensi literasi siswa sejak dini (Arifin et al., 2025). Media gambar dijadikan sebagai alat pembelajaran yang menarik digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam keterampilan menulis teks bagi siswa Sekolah Dasar. Pada penggunaan media gambar yang telah dijelaskan, disamping itu juga terdapat keunggulan dan kelemahan dalam penggunaan media gambar menurut beberapa artikel yang menjadi sumber referensi penulisan artikel ini. Perencanaan keterampilan menulis permulaan dengan media gambar mampu menumbuhkan stimulasi anak untuk mengeluarkan ide dan kreativitas mereka dalam menulis kalimat sederhana dan kata yang baik dan benar (Sariyati et al., 2024). Dengan adanya gambar, siswa akan berlatih menulis secara berkelanjutan. (Hengky Kusuma Windarto, 2020) Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis permulaan di Sekolah Dasar secara signifikan

meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya pada siswa kelas rendah yang masih berada pada tahap berpikir konkret. Pemberian rangsangan berupa gambar yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari membantu siswa lebih mudah menulis kata, frasa, dan kalimat sederhana.

Dari jurnal dan artikel yang penulis teliti banyak dikemukakan bahwa penggunaan media gambar pada keterampilan menulis permulaan siswa sd dianggap cukup berpengaruh dan berdampak cukup signifikan, Dimana rata-rata dengan menggunakan media gambar siswa merasa tertantang untuk mencoba menuliskan gambar yang dilihat di media gambar yang disediakan. Untuk dampak bagi siswa yang berada difase menulis lanjutan menjadi dapat menuangkan ide dan gagasan nya mengenai gambar yang di berikan dan perlahan membantu mereka dalam menulis menjadi lebih baik lagi serta juga dapat menambah kosa kata mereka. Seperti yang di katakan Penggunaan media gambar berseri untuk pengajaran menulis cerita. Dianggap tepat dan mampu meningkatkan kemampuan menulis narasi. Selain itu, biaya yang

dikeluarkan untuk memperoleh media ini tidak besar sehingga gambar-gambar yang diberikan pada siswa dapat bervariasi. (Penelitian dan Pengkajian Ilmu et al., 2019)

Proses pembelajaran menerapkan dalam media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa cukup membantu guru untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan membantu guru meningkatkan pemahaman siswa. (Krismasari Dewi et al., 2019)Teori konstruktivisme menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung, sehingga penggunaan gambar membantu siswa memahami dan mengartikulasikan makna. Siswa cenderung lebih semangat belajar menulis melalui permainan menggunakan gambar dan kartu gambar. Hal ini berdampak pada meningkatnya kemampuan menulis siswa (Penelitian dan Pengkajian Ilmu et al., 2019) Sebenarnya siswa memiliki kemampuan mendalam mengenai keterampilan menulisnya, namun halnya saja guru belum bisa menerapkan pembelajaran yang tepat untuk menggali kemampuan menulis siswa, terutama siswa kelas rendah yang masih dalam tahap berpikir

konkret, jadi dengan menggunakan media gambar dapat membantu siswa menggali kemampuannya sendiri dan meningkatkan semangatnya untuk belajar menulis dengan baik dan benar. Jadi guru juga harus bisa mencari model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat berpikir siswanya sendiri agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik terutama dalam pembelajaran menulis permulaan siswa Sekolah Dasar yang notabene merupakan siswa kelas rendah dan penggunaan kartu gambar adalah salah satu media pembelajaran yang tepat untuk digunakan.

Secara keseluruhan, media gambar tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa Sekolah Dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tinjauan literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis permulaan di Sekolah Dasar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Media

gambar mampu membantu siswa, khususnya siswa kelas rendah yang masih berada pada tahap berpikir konkret, dalam memahami konsep menulis secara lebih mudah dan menarik.

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran menulis karena siswa memperoleh rangsangan visual yang membantu mereka menuangkan ide, gagasan, dan imajinasi ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, media gambar juga membantu siswa dalam mengenali kosakata, menyusun kata menjadi kalimat sederhana, serta mengembangkan kemampuan menulis secara bertahap dan berkelanjutan.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa media gambar memberikan kemudahan bagi guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan menyenangkan. Dengan penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar, tujuan pembelajaran menulis permulaan dapat tercapai dengan lebih optimal. Oleh karena itu, media gambar dapat dijadikan

sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. N., Kironoratri, L., & Santoso, D. A. (2025). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 11(1), 559–571. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v11i1.4475>
- Asriyanti, A., Adam, A., & Khatsum, U. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Edubase: Journal of Basic Education*, 4(2), 172–181. <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase/article/view/1216> WebJournal: <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase>
- Aziz, S. A., & Tjodding, T. (2018). Efektifitas Penggunaan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas III SDN 10 Parenring Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 2(2), 374. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v2i2.1092>
- Budiman, Q., Mouton, S., Veenhoff, L., & Boersma, A. (2021). PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI BERBASIS CANVA DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(0.1101/2021.02.25.432866), 1–15.
- Fiteriani, I., Ningsih, N. K., Irwandani*, I., Santi, K., & Romlah, R. (2021). Media Poster dengan Pendekatan Etnosains: Pengembangan Bahan Ajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(4), 540–554. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i4.20984>
- Franchica Wahyu Ardianto, Hendratno, H. S. (2024). PENGGUNAAN MEDIA KONKRET RODA PINTAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR. 09(04), 292–325. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-0912-4.ch015>
- Hengky Kusuma Windarto. (2020). 775-1843-1-Pb. *Kajian Keterampilan Menulis Menggunakan Media Jurnal Bergambar Di Sekolah Dasar*, 7, 303–311.
- Hutagaol, L. R. maruli, & Basyarudin, B. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Asas: Jurnal Sastra*, 6(1), 0–11. <https://doi.org/10.24114/ajs.v6i1.7673>
- Ilyas, W. S., Indonesia, U. P., Pramono, I. C., Indonesia, U. P., & Menulis, K. (n.d.). EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR BERSERI DALAM MENINGKATKAN

- KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR. 214–234.
- Krismasari Dewi, N. N., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278–285.
- Oktaviani, G., Indihadi, D., Suryana, Y., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Indonesia, U. P., & Tasikmalaya, K. (2024). *Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik di sekolah dasar*. 07(03), 404–413.
- Penelitian dan Pengkajian Ilmu, J., Hajar PGRI Jatisela Sesela Kec Gunungsari Kab Lombok Barat, S. T., & Artikel, S. (2019). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada TK PGRI Jatisela. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2(2), 91.
- Ramadani, A., Arfi, R. K., & Suriani, A. (2025). Penggunaan Media Gambar dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v3i3.2057>
- Sariyati, S., Widayati, M., Nurnaningsih, N., & Ratnaningsih, R. I. S. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Permulaan Pada Sekolah Dasar Melalui Model Problem Based Learning Dengan Media Gambar. *Jurnal Holistika*, 8(2), 32–40. <https://doi.org/10.24853/holistika.8.2.32-40>
- Yunaili, H., & Riyanto, R. (2021). Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dan Daya Ingat Anak. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 10(2), 221–233. <https://doi.org/10.33369/diadik.v10i2.18282>